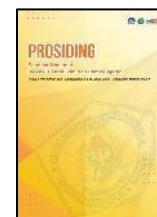




Prosiding

Seminar Nasional Inovasi pendidikan dan Pembelajaran
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni
IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Inovasi pendidikan dan Pembelajaran di era digital untuk Pengalaman Belajar
Imersif"



Analisis Gaya Bahasa dalam Album *Hati-Hati di Jalan Karya Tulus*

Majidah Abiyah¹(✉), Masnuatul Hawa², Joko Setiyono³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

majidahabiyah@gmail.com¹, masnuatul_hawa@ikippgribojonegoro.ac.id²,

joko_setiyono@ikippgribojonegoro.ac.id³

abstrak— Lirik lagu merupakan salah satu bentuk karya sastra yang menggunakan bahasa sebagai sarana untuk mengungkapkan gagasan, emosi, serta pengalaman hidup secara indah dan bermakna. Penggunaan gaya bahasa dalam lirik lagu tidak hanya berfungsi memperindah tuturan, tetapi juga memperkuat makna yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu. Album *Hati-Hati di Jalan* karya Tulus dikenal memiliki lirik yang puitis, reflektif, dan dekat dengan pengalaman kehidupan manusia sehingga menarik untuk dikaji melalui pendekatan stilistika. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai jenis gaya bahasa serta menjelaskan makna penggunaan gaya bahasa yang terdapat dalam album *Hati-Hati di Jalan* karya Tulus. Penelitian ini menerapkan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data berupa seluruh lirik lagu dalam album *Hati-Hati di Jalan* karya Tulus. Data penelitian berupa kata, frasa, kalimat, dan penggalan lirik yang mengandung gaya bahasa. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik baca dan teknik catat, sedangkan analisis data dilakukan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lirik lagu dalam album tersebut mengandung beragam jenis gaya bahasa, antara lain metafora, personifikasi, hiperbola, repetisi, simile, ironi. Penggunaan gaya bahasa tersebut berfungsi memperkuat penyampaian makna, membangun suasana emosional, serta memberikan nilai estetis pada lirik lagu.

Kata kunci— gaya bahasa, stilistika, lirik lagu, album *Hati-Hati di Jalan*, Tulus.

Abstract— Song lyrics are a form of literary work that uses language as a medium to express ideas, emotions, and life experiences in an aesthetic and meaningful way. The use of figurative language in song lyrics not only serves to enhance the beauty of expression but also strengthens the meaning intended by the songwriter. *Hati-Hati di Jalan*, an album by Tulus, is well known for its poetic, reflective, and relatable lyrics, making it an interesting subject for stylistic analysis. This study aims to identify the various types of figurative language and explain the meanings conveyed through the use of figurative language in the *Hati-Hati di Jalan* album by Tulus. This study employed a qualitative approach using a descriptive method. The data source consisted of all song lyrics in the *Hati-Hati di Jalan* album by Tulus. The research data included words, phrases, sentences, and lyric excerpts containing figurative language. Data were collected through reading and note-taking techniques, while data analysis was conducted through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that the lyrics in the album contain various types of figurative language, including metaphor, personification, hyperbole, repetition, simile, and irony. The use of these figurative expressions functions to strengthen meaning, create an emotional atmosphere, and enhance the aesthetic value of the song lyrics.

Keywords— figurative language, stylistics, song lyrics, *Hati-Hati di Jalan* album, Tulus.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan media utama yang dimanfaatkan manusia untuk menyampaikan ide, pemikiran, pengalaman, serta perasaan kepada orang lain. Dalam karya sastra, bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga menjadi media artistik yang mampu menghadirkan nilai estetika melalui pemanfaatan berbagai bentuk gaya bahasa. Menurut Masnuatul Hawa (2017), karya sastra memanfaatkan bahasa sebagai sarana ekspresi yang mengandung nilai estetika dan makna sehingga mampu menyampaikan pesan kepada pembaca maupun pendengar. Salah satu bentuk karya sastra yang banyak memanfaatkan variasi gaya bahasa ialah lirik lagu. Terhadap lirik lagu tersebut, pencipta lagu bisa mengutarakan pesan secara ekspersif sehingga pendengar bukan sekedar menikmati melodi, namun juga mengerti akan makna yang dimuat di dalamnya.

Sebagai salah satu bentuk karya sastra, lirik lagu memiliki karakteristik yang khas karena menggabungkan unsur kebahasaan, imajinasi, dan musikalitas. Penggunaan gaya bahasa seperti metafora, personifikasi, hiperbola, repetisi, maupun simile menjadikan lirik lagu memiliki kekuatan emosional dan daya tarik tersendiri. Menurut Hawa & Setiyono (2022) analisis gaya bahasa digunakan untuk mengungkap keunikan penggunaan bahasa serta menjelaskan makna yang terkandung dalam suatu karya sastra. Oleh sebab itu, kajian stilistika menjadi pendekatan yang relevan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk gaya bahasa sekaligus mengungkap makna yang terdapat pada lirik lagu.

Penelitian mengenai gaya bahasa pada lirik lagu telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu. Namun, sebagian besar penelitian sebelumnya hanya berfokus pada satu lagu atau beberapa lagu tertentu sehingga belum memberikan gambaran mengenai penggunaan gaya bahasa dalam satu album secara utuh. Penelitian ini menawarkan unsur kebaruan karena mengkaji seluruh lagu dalam album *HatuhHati di Jalan karya Tulus*, sehingga diharapkan mampu memberikan yang lebih komprehensif mengenai pola penggunaan gaya bahasa yang terdapat pada album tersebut.

Berdasarkan mengenai pembahasan di atas, analisis ini bertujuan guna mendeskripsikan jenis gaya bahasa pada album *Hati-Hati di Jalan karya Tulus* dan

memaparkan makna pemanfaatan gaya bahasa yang termuat dalam album tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian stilistika, khususnya dalam analisis lirik lagu, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji karya sastra berbentuk lirik lagu.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena secara mendalam menghasilkan data berbentuk deskriptif, yaitu berupa kata-kata atau narasi, bukan data numerik. Menurut Sugiyono (2022) penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti objek pada kondisi alamiah dengan peneliti sebagai instrumen utama. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan mendeskripsikan jenis dan makna gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu pada album *Hati-Hati di Jalan* karya Tulus melalui kajian stilistika.

Tempat penelitian merupakan sumber atau lokasi diperolehnya data yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan kajian kepustakaan (*library research*) dengan menjadikan lirik lagu dalam album *Hati-Hati di Jalan* karya Tulus sebagai objek penelitian. Data diperoleh dari teks lirik lagu yang kemudian didukung oleh berbagai sumber pustaka, seperti buku, jurnal ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan stilistika, gaya bahasa, dan lirik lagu.

Waktu penelitian mencakup seluruh rangkaian kegiatan yang dilaksanakan mulai dari tahap persiapan hingga penyusunan laporan penelitian. Menurut Syauki (2024) waktu penelitian mencakup seluruh rangkaian kegiatan penelitian secara sistematis. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan November 2025 sampai Juli 2026, meliputi pengumpulan data, klasifikasi data, analisis data, serta penyusunan laporan penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber data primer berupa seluruh lirik lagu pada album *Hati-Hati di Jalan* karya tulus yang berjumlah sepuluh lagu. Data analisis berupa kata, frasa, kalimat, dan penggalan lirik yang berisi gaya bahasa. Sumber data sekunder didapatkan melalui buku, jurnal ilmiah, artikel, dan referensi

lain yang berhubungan dengan stilistika, gaya bahasa, dan karya sastra guna memperkuat analisis tersebut.

Proses pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik baca dan teknik catat. Metode baca digunakan dengan membaca semua lirik lagu secara berulang-ulang guna memahami isi dan arti setiap lagu. Selanjutnya, teknik catat diterapkan dengan menulis kata, frasa, kalimat, dan penggalan lirik yang berisi gaya bahasa. Data yang sudah ditemukan kemudian disusun berdasarkan jenis-jenis gaya bahasa sesuai teori yang telah diterapkan dalam penelitian ini.

Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model miles dan Huberman (2020) yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Terhadap tahap reduksi data, peneliti menyeleksi data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data tersebut disajikan pada bentuk uraian deskriptif dan diagram klasifikasi gaya bahasa. Tahap terakhir yakni penarikan simpulan berdasarkan hasil penelitian mengenai beragam jenis dan makna gaya bahasa yang diperoleh pada album *Hati-Hati di Jalan* karya Tulus.

Keabsahan data dalam penelitian ini diuji melalui teknik triangulasi. Menurut Moleong (2021), triangulasi dipergunakan guna membandingkan hasil penelitian berdasarkan berbagai teori yang relevan sehingga data yang ditemukan mempunyai tingkat kepercayaan yang lebih tinggi. Pada penelitian ini, hasil analisis dibandingkan dengan teori gaya bahasa dan stilistika dari beberapa ahli guna mendapatkan interpretasi yang sesuai dengan tujuan analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian memperlihatkan mengenai lirik lagu pada album *Hati-Hati di Jalan* karya Tulus memuat beragam jenis gaya bahasa. Berdasarkan hasil tersebut, telah diperoleh metode penggunaan gaya bahasa seperti metafora, personifikasi, hiperbola, repetisi, simile, ironi, repetisi, simile, dan ironi. Pemanfaatan gaya bahasa ini memperlihatkan bahwa penyanyi Tulus menggunakan bahasa kias untuk memperkuat pembahasan makna lagu dan keindahannya. Temuan tersebut sejalan dengan pendapat dari (Hawa & Setiyono, 2022) analisis gaya bahasa dimanfaatkan

untuk memperlihatkan beragam pemanfaatan bahasa dan menjelaskan arti dari suatu karya sastra.

Pemaknaan dari penggunaan gaya bahasa dalam album Hati-Hati di Jalan memperlihatkan beragam pengalaman kehidupan, seperti perjalanan hidup seseorang, interaksi sesama manusia, tentang kehilangan, sebuah harapan, makna kesetiaan, dan proses menerima kenyataan. Metafora seringkali dipergunakan dalam menyampaikan arti secara simbolis. Personifikasi berfungsi memberikan kesan mengenai benda atau kondisi manusia sehingga suasana emosional lagu tersebut sangat kuat. Hiperbola berfungsi memberikan penegasan untuk besarnya perasaan tokoh pada lirik lagu, sedangkan repetisi dijadikan sebagai penguat pesan yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu. Semua gaya bahasa di atas membentuk kesatuan makna yang membuat lirik lagu bukan sekedar indah secara estetis, namun juga bisa mengutarakan pesan kehidupan secara mendalam kepada pendengar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, bisa disimpulkan bahwa lirik lagu pada album Hati-Hati di Jalan karya Tulus memuat beragam jenis gaya bahasa, di antaranya metafora, personifikasi, hiperbola, repetisi, simile, ironi, repetisi, simile, dan ironi. Pemanfaatan gaya di atas mempunyai makna yang beragam, seperti Penggunaan gaya bahasa tersebut memiliki makna yang beragam, seperti memperlihatkan beragam pengalaman kehidupan, seperti perjalanan hidup seseorang, interaksi sesama manusia, tentang kehilangan, sebuah harapan, makna kesetiaan, dan proses menerima kenyataan. Dengan demikian, gaya bahasa pada album Hati-Hati di Jalan bukan sekedar berfungsi guna unsur estetis, namun juga dijadikan media ekspresi yang mengulas makna dan memperjelas penyampaian pesan kepada pendengar.

REFERENSI

- Abrams, M. H. (2015). *A Glossary of Literary Terms (11th ed.)*. Boston: Cengage Learning.
- Ardiansyah, R. A., Hawa, M., & Setiyono, J. (2022). Analisis Gaya Bahasa pada Novel *Selamat Tinggal* Karya Tere Liye dan Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Jubah Raja: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 1(1), 66–80.

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dewi Kartika. (2021). *Analisis Stilistika dalam Lirik Lagu sebagai Media Ekspresi Emosi*.
- Endraswara, S. (2013). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Hawa, M. (2017). *Teori Sastra*. Yogyakarta: Deepublish.
- Keraf, G. (2010). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Keraf, G. (2019). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lia. (2023). *Kajian Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, B. (2021). *Stilistika*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, R. D. (2017). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahmawati. (2022). *Kajian Stilistika pada Lirik Lagu Nadin Amizah*.
- Ratna, N. K. (2016). *Stilistika: Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Semi, M. A. (2012). *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2013). *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wellek, R., & Warren, A. (2016). *Teori Kesusastraan (Terjemahan Melani Budianta)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.